

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kerusakan lingkungan merupakan permasalahan serius dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini disebabkan oleh kegiatan ekonomi yang dilakukan di berbagai belahan dunia. Salah satu pelaku ekonomi yang sering dijadikan penyebab permasalahan lingkungan adalah perusahaan. Menurut Sutami *et al* (2011), banyak perusahaan melakukan eksploitasi terhadap sumber daya alam dan sumber daya manusia untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Namun, hal tersebut tidak sejalan dengan apa yang diinginkan perusahaan. Ketika keuntungan perusahaan terus meningkat, disisi lain kerusakan yang timbul akibat proses produksi barang meningkat, sehingga tingkat pajak maupun biaya untuk kebersihan, kesehatan dan kelestarian lingkungan terus meningkat untuk itu dampak ekonomi pada perusahaan yang akan terjadi meningkat karena pengeluaran yang terus-menerus meningkat pula.

Keberadaan perusahaan di lingkungan masyarakat memiliki dua tanggapan yang berbeda, yaitu tanggapan positif dan tanggapan negatif. Banyak kejadian atau masalah di Indonesia tentang pendirian perusahaan yang tidak memperhatikan kondisi lingkungan, kesejahteraan karyawan dan penyalahgunaan wewenang dalam eksploitasi sumber daya alam yang ada. Utama (2010) menyatakan bahwa *Sustainable Development* perlu diterapkan karena kegiatan ekonomi saat ini cenderung merusak ekosistem global dan menghambat kebutuhan generasi berikutnya. Berkembang pesatnya isu sustainability development seiring dengan meningkatnya isu-isu kerusakan alam seperti polusi udara, tanah, pembuangan limbah cair, penggundulan hutan, sistem pembangunan yang tidak ramah lingkungan, sampai pada perubahan iklim. Fenomena-fenomena ini yang kemudian mengingatkan masyarakat akan pentingnya pengelolaan sumber daya alam yang ada, dikarenakan jumlahnya yang terbatas sehingga menjadi tuntutan bagi perusahaan agar mampu menggunakannya dengan seefisien mungkin dalam

memenuhi kebutuhan operasi.

Pengungkapan laporan keberlanjutan (Sustainability Report) semakin mendapat perhatian dalam praktek bisnis global dan menjadi salah satu kriteria dalam menilai tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan perusahaan. Disini maksud dari Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sendiri yaitu laporan yang diterbitkan oleh perusahaan untuk mengungkapkan (disclose) kinerja perusahaan pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, serta upaya perusahaan untuk menjadi perusahaan yang akuntabel (dapat dipertanggung jawabkan) bagi seluruh pemangku kepentingan (stakeholders) untuk tujuan kinerja perusahaan pembangunan yang berkelanjutan. Tujuan dari pembuatan laporan keberlanjutan ini adalah untuk mengkomunikasikan komitmen dan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan kepada para pemangku kepentingan serta masyarakat luas secara transparan. Melalui laporan ini para pemangku kepentingan bisa mendapatkan gambaran lebih jelas dan terbuka mengenai segala kegiatan berkelanjutan yang telah dilakukan oleh perusahaan.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah dikemukakan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut apakah benar perusahaan saat ini menerapkan sustainability report akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan tersebut. Untuk itu penyusun akan melakukan penelitian yang lebih spesifik lagi mengenai pengaruh ketiga dimensi diatas terhadap kinerja keuangan yang diberi judul : **PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2017)**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Perumusan masalah tidak dapat dipisahkan dari paparan latar belakang masalah. Sehingga perumusan masalah yang akan dikemukakan bersumber dari latar belakang masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah pengungkapan Sustainability Report dimensi ekonomi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan ?

2. Apakah pengungkapan Sustainability Report lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan ?
3. Apakah pengungkapan Sustainability Report sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu ingin membuktikan secara empiris:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan Sustainability Report dimensi ekonomi terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan Sustainability Report dimensi lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan Sustainability Report dimensi sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi semua pihak yang membacanya maupun yang secara langsung terkait didalamnya. Adapun kontribusi penelitian ini adalah :

#### **1. Bagi Stakeholder**

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi berupa informasi dan masukan baik kepada pemerintah, para manajemen perusahaan serta investor tentang pentingnya untuk meningkatkan kinerja keuangan dan kinerja sosial perusahaan.

#### **2. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi dan data tambahan bagi peneliti-peneliti lainnya yang tertarik pada bidang kajian ini serta sebagaibahan perbandingan untuk penelitian yang akan datang.

### 3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan masyarakat mengenai kinerja keuangan perusahaan, CSR, dan kinerja sosial perusahaan.

### 4. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dimaksudkan agar dapat memberikan masukan dalam rangka mengembangkan sistem pendidikan, dan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan ilmu akuntansi keuangan khususnya terkait dengan sustainability report, dapat digunakan sebagai pedoman dalam meningkatkan pembelajaran di kalangan perguruan tinggi. Serta penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi kemajuan akademis di masa yang akan datang, serta dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya dalam bidang akuntansi pertanggung jawaban sosial.